

BAB V

PUNUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MA Al Khaeriyah Jawilan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala madrasah di MA Al-Khaeriyah Jawilan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, humanis, dan inspiratif. Kepala madrasah tidak hanya memimpin secara administratif, tetapi juga berperan sebagai perencana, pembina, fasilitator, motivator, dan mediator dalam pengembangan profesional guru. Melalui pembinaan rutin, supervisi akademik, pemberian motivasi, serta kerja sama dengan pihak eksternal, kepala madrasah mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif. Kepemimpinan yang terbuka dan suportif ini mendorong guru untuk berinovasi, meningkatkan kemampuan pedagogik, dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif serta berorientasi pada mutu pendidikan madrasah.
2. Kepala madrasah di MA Al-Khaeriyah Jawilan telah melaksanakan langkah-langkah strategis yang terarah dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Upaya tersebut meliputi pembinaan dan supervisi akademik

rutin, fasilitasi pelatihan dan workshop, penciptaan budaya reflektif dan kolaboratif, pemberian penghargaan atas kinerja guru, serta pembangunan iklim kerja yang suportif dan kondusif. Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan aktif dalam membina dan memotivasi guru untuk terus berinovasi dan meningkatkan profesionalisme demi tercapainya mutu pembelajaran yang lebih baik di madrasah.

3. Kepala madrasah di MA Al-Khaeriyah Jawilan menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Tantangan tersebut meliputi perbedaan motivasi dan komitmen antar guru, keterbatasan waktu dan beban administrasi yang padat, terbatasnya sarana, prasarana, dukungan pendanaan, dan kesulitan adaptasi terhadap inovasi serta teknologi pembelajaran modern. Meskipun demikian, kepala madrasah mampu mengatasi kendala tersebut melalui pendekatan adaptif, komunikatif, dan partisipatif, dengan cara memotivasi guru secara personal, menyesuaikan jadwal pelatihan, menyediakan dukungan fasilitas, serta memberikan pendampingan dan supervisi berkelanjutan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disarankan bahwa:

1. Kepada kepala madrasah diharapkan agar terus meningkatkan peran kepemimpinan yang inovatif dan partisipatif, serta memperkuat pembinaan berkelanjutan terhadap guru. Kepala madrasah juga perlu lebih aktif menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti Kementerian Agama, lembaga pelatihan, dan

perguruan tinggi dalam penyelenggaraan program pengembangan kompetensi guru.

2. Kepada guru hendaknya terus mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai pelatihan dan memperkaya wawasan pedagogik, agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Guru juga diharapkan lebih terbuka terhadap arahan kepala madrasah dan memiliki semangat profesionalisme dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Madrasah perlu mendukung kegiatan peningkatan kompetensi guru dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta menciptakan budaya akademik yang kolaboratif antara pimpinan, guru, dan tenaga kependidikan.